

## **Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Powerpoint dan Video pada Mata Pelajaran IPS Terpadu dengan Materi Ajar Kegiatan Ekonomi pada Siswa Kelas VII di SMP Advent 2 Sario Manado**

**Jefri Tumimomor<sup>1</sup>, Edwin Wantah<sup>2</sup>, Johny Taroreh<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Pendidikan Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Negeri Manado*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini menyangkut (1) Mengidentifikasi Masalah di subjek penelitian yaitu masalah pembelajaran ekonomi di Kelas VII SMP Advent 2 Sario Kota Manado, (2) Menganalisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Power Poin dan Video pada Siswa kelas VII SMP Advent 2 Sario . Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D meliputi empat tahap yaitu Define, Design, Development and Dissemination. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang ada di SMP Advent 2 Sario Manado. Pada tahap awal pengembangan Define dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan analisis kebutuhan dari siswa yang dilakukan peneliti untuk mengkaji keadaan di sekolah khususnya di kelas subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berupa video berbasis powerpoint. Pendefinisian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pemetaan kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan melakukan studi pendahuluan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (angket). Hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan adalah dalam memahami materi relatif sulit dan ketersediaan media pembelajaran yang kurang memadai.

Kata kunci: Media pembelajaran, Video berbasis Powerpoint, materi kegiatan ekonomi

Copyright (c) 2023 Jefri Tumimomor

---

 Corresponding author :

Email Address : [jefritumimomor1979@gmail.com](mailto:jefritumimomor1979@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara pendidik atau guru dengan anak didik atau siswa yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Disamping itu pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Pendidikan akhirnya menjadi kebutuhan yang semakin penting, akan tetapi dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan ternyata menghadapi banyak permasalahan. Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusia yang lebih baik. (Sujana, 2019).

Saat ini, proses pembelajaran sudah mengikuti perkembangan teknologi dan salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan ketertarikan untuk mengikuti pelajaran, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan berlanjut pada peningkatan hasil belajar siswa. Media yang digunakan guru sebagai pelengkap atau alat bantu bagi guru dalam mengajar dan membantu siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran (Mardhiah, 2018).

Dalam beberapa pengamatan terhadap beberapa proses belajar, guru masih sedikit dalam menggunakan media pembelajaran. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah, mencatat, diskusi dan ada yang menggunakan media slide power point dan pada hasil pengamatan tidak sedikit siswa sering merasa bosan kemudian bercerita dengan temannya, bahkan ada yang bermain handphone. Pembelajaran konvensional seperti masalah di atas menyebabkan siswa belum belajar secara maksimal. Sangat dibutuhkan suatu suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa tertarik saat mengikuti pembelajaran. Karena, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Perlu kerja keras dan terkadang membuat peserta didik frustrasi dan bosan, sehingga kehilangan perhatiannya pada suatu kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga efektif. (Sukawati, 2021)

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berbasis video diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menghilangkan gambaran pembelajaran yang membosankan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka kemudian dihitung dalam bentuk presentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan berupa presentase lalu ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yang angka sekedar hanya untuk mempermudah dalam penggabungan dua atau lebih variable, kemudian sesudah didapat hasil akhir lalu dikualifikasikan kembali. Teknik ini sering disebut teknik deskriptif kualitatif dengan presentase.

## **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dan telah dilaksanakan dengan para siswa sebagai subjek penelitian dapat digambarkan bahwa sulitnya para

siswa memahami materi pembelajaran kegiatan ekonomi dimana siswa tidak cukup mengerti jika hanya mendengar penjelasan dari guru dimana siswa cepat bosan karena media pembelajaran yang digunakan hanya buku cetak saja dan hal lain yang teridentifikasi dalam kegiatan wawancara adalah kurangnya minat dalam literasi dan waktu banyak digunakan untuk bermain sosial media. Ketika melakukan wawancara, ada beberapa informasi yang berkembang akibat penuturan dari siswa yang terpilih secara acak untuk melaksanakan wawancara secara mendalam. Siswa SK mengatakan, untuk memahami pelajaran IPS khususnya materi kegiatan ekonomi membutuhkan tambahan media pembelajaran selain buku cetak IPS Terpadu (SK). Hal yang serupa juga dikatakan oleh salah satu siswa sebagai responden penelitian yaitu GT mengatakan bahwa sukar mengerti materi ajar dengan guru hanya menerangkan saja dalam kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh YL bahwa seringkali buku cetak IPS Terpadu menjadi rutinitas dibaca saat kegiatan pembelajaran dan tidak akan dibaca lagi saat tidak ada pembelajaran dikelas, oleh karena itu perlu tambahan media pembelajaran lainnya (YL) Ada juga informasi dari wawancara yang dilakukan dengan siswa (KT) sebagai responden dalam penelitian ini yaitu membutuhkan media pembelajaran yang variatif, seperti penggunaan media video yang dapat didengar dan dilihat dengan penggunaan contoh-contoh yang ada di sekitar.

**Tabel 1.** Nama-nama siswa yang menjadi responden pada kelas VII SMP Advent

2 Sario Manado		
No	Nama	Kelas
1.	SK	VII
2.	SB	VII
3.	GT	VII
4.	YL	VII
5.	MW	VII
6.	SG	VII
7.	KT	VII
8.	JL	VII
9.	GW	VII
10.	PL	VII

Selanjutnya pada paparan tabel ini akan disajikan hasil identifikasi masalah dan pendefinisian analisis kebutuhan media pembelajaran video berbasis powerpoint pada pembelajaran ekonomi.

**Tabel 2.** Hasil Identifikasi Masalah dan Pendefinisian Analisis Kebutuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi

No	Komponen yang teridentifikasi dalam identifikasi dan analisis kebutuhan media pembelajaran pada kegiatan belajar siswa di Kelas	Sikap siswa			
		STS	TS	S	SS

1. Apakah siswa bisa memahami materi ajar kegiatan ekonomi dengan hanya membaca dari buku cetak?	70%	10%	10%	10%
2. Apakah siswa mengerti materi ajar dengan guru hanya menerangkan saja?	80%	10%	10%	0%
3. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa membutuhkan tambahan media pembelajaran untuk memahami materi yang diajarkan.	0%	0%	90%	10%
4. Materi ajar kegiatan ekonomi dibuat dalam bentuk video yang menarik.	0%	0%	0%	100%
5. Materi yang akan disajikan dalam bentuk video, maka tampilan tulisan, gambar serta video yang akan ditampilkan harus tetap memperhatikan tujuan pembelajaran.	0%	0%	0%	100%

Hasil pembahasan dalam identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang dipaparkan dalam tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa para siswa dalam memahami pelajaran ekonomi tidak cukup hanya menggunakan buku cetak saja, melainkan membutuhkan media pembelajaran lainnya yang lebih variatif, dan berwarna. Pada analisis kebutuhan mengenai instrumen apakah para siswa bisa memahami pembelajaran ekonomi hanya dengan membaca buku cetak di sekolah, 70% menjawab sangat tidak setuju, 10% menjawab tidak setuju, 10% menjawab setuju dan 10% sangat setuju. Pada aspek kedua apakah siswa mengerti materi ajar dengan guru hanya menerangkan saja, 80% menjawab sangat tidak setuju, 10% menjawab tidak setuju, 10% menjawab setuju. Pada aspek ketiga dalam pembelajaran, siswa memerlukan media pembelajaran tambahan lainnya untuk memahami materi yang diajarkan, 10% siswa menjawab sangat setuju dan 90 menjawab setuju. Kemudian pada aspek keempat, indikator yang ditanyakan adalah materi ajar kegiatan ekonomi dibuat dalam bentuk video yang menarik, 100% siswa menjawab sangat setuju. Dan indikator yang terakhir materi yang akan disajikan dalam bentuk video, maka tampilan tulisan, gambar serta video yang akan ditampilkan harus tetap memperhatikan tujuan pembelajaran, semua menjawab sangat setuju.

## SIMPULAN

Dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu, khususnya materi ajar kegiatan ekonomi dan agar siswa memahami materi ajar, perlu adanya tambahan media pembelajaran yang lain yang tidak hanya terpaku pada ketersediaan buku pembelajaran. Media pembelajaran video yang berbasis powerpoint sangat disukai oleh para siswa karena diisi oleh tulisan, gambar serta video yang dapat dilihat dan didengar dengan contoh-contoh video tentang aktivitas ekonomi yang ada di sekitar kita dan itu bisa menimbulkan minat belajar dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

## Referensi :

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Tineka Cipta.  
 Doby Putro Parlindungan<sup>1</sup>, Galang Pakarti Mahardika<sup>2</sup>, Dita Yulinar-2020- Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh

(PJJ) di SD Islam An-Nuriy

- Kurniawati, Unik, and Henny Dewi Koeswanti. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu* 5.2 (2021): 1046-1052.
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49-58.
- Nugraha. (2020). Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sisdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sudjana. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan. Di akses 19 April 2023 dari <http://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/806>
- Sugrah (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19.2: 121-138.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33.
- Sari. (2018). "Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar". Bandung: Universitas Pasundan. (Tidak Diterbitkan).
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Grup.
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. (2020) "Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1: 23-27.
- Wulandari. (2021). Penerapan model-model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Min 38 Aceh besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*.
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. (2020) "Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1: 23-27.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.